



PERAN TEKNOLOGI DIGITAL DALAM MENGPOTIMALKAN PEMBELAJARAN FIIH KELAS VII MADRASAH TSANAWIYAH AL-ISLAM MALANG,

Fiki Novita Wulandari¹, Abdul Jalil², Kukuh Santoso³

Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Malang

e-mail: ¹122101011173@unisma.ac.id, ²abd.jalil@unisma.ac.id,

³kukuh.Santoso@unisma.ac.id,

Abstract

This study explores the integration of digital technology in Fiqh learning for seventh-grade students at MTs Al-Islam Malang, in response to the challenges of 21st-century Islamic education. The main research question addresses how digital tools enhance students' understanding and engagement in Fiqh, a subject that requires both theoretical knowledge and practical application. Positioned within the field of Islamic education and educational technology, this qualitative case study employed participatory observation, semi-structured interviews, and documentation to collect data from Islamic education teachers, students, and IT staff. Findings reveal that digital media—such as videos, interactive slides, and visual simulations—significantly improve students' motivation, comprehension, and participation in Fiqh lessons. The study also uncovers critical obstacles, including limited digital literacy among teachers, inadequate infrastructure, and inconsistent internet access. Despite these challenges, the use of technology fostered flexible and contextual learning environments, aligning with theories of multimedia learning, constructivism, and blended instruction. This research contributes to the ongoing discourse on digital pedagogy in Islamic schools, offering strategic insights for optimizing religious instruction in the digital age.

Keywords: *Digital technology, fiqh learning, blended learning*

A. Pendahuluan

Teknologi digital merupakan instrumen penting dalam mendukung perkembangan dunia pendidikan di era modern. Dalam konteks pembelajaran, teknologi digital dapat didefinisikan sebagai penggunaan berbagai media dan perangkat berbasis elektronik seperti komputer, proyektor, internet, serta aplikasi pembelajaran digital yang bertujuan untuk menunjang dan memperkaya proses belajar-mengajar (Hidayat and Khotimah 2019). Kehadiran teknologi digital membawa transformasi dalam dunia pendidikan, menggeser model pembelajaran tradisional menuju pendekatan yang lebih aktif, interaktif, dan kolaboratif. Transformasi ini menjadi suatu keniscayaan dalam rangka menjawab tuntutan

zaman yang semakin digital dan dinamis (Sindi Septia Hasnida, Ridho Adrian, and Nico Aditia Siagian 2023).

Pentingnya optimalisasi pemanfaatan teknologi digital dalam pendidikan semakin terasa ketika dikaitkan dengan tantangan pembelajaran abad ke-21. Peserta didik abad ini harus dibekali dengan keterampilan berpikir kritis, komunikasi, kolaborasi, dan kreativitas (Mahrunnisya 2023). Hal ini menuntut para pendidik untuk mengadopsi pendekatan pembelajaran yang lebih adaptif, inovatif, dan kontekstual. Dalam hal ini, teknologi digital dapat dijadikan sebagai sarana untuk memperkuat pengalaman belajar yang bermakna, menyenangkan, serta relevan dengan dunia nyata yang dihadapi oleh peserta didik. Dalam ranah Pendidikan Agama Islam (PAI), khususnya mata pelajaran Fiqih, penggunaan teknologi digital memiliki urgensi tersendiri. Fiqih sebagai cabang ilmu yang membahas hukum-hukum Islam yang bersifat praktis menuntut pemahaman yang tidak hanya bersifat teoretis, tetapi juga aplikatif dalam kehidupan sehari-hari (Fiqih 2024). Sayangnya, proses pembelajaran Fiqih di berbagai madrasah masih cenderung dilakukan secara konvensional dengan dominasi metode ceramah.

Hal ini menyebabkan kurangnya keterlibatan aktif siswa, rendahnya daya tarik materi, dan terbatasnya visualisasi praktik hukum Islam. Padahal, pendekatan berbasis teknologi digital, seperti penggunaan media visual, video praktik ibadah, simulasi interaktif, serta kuis digital dapat menjembatani kesenjangan antara teori dan praktik yang dibutuhkan oleh siswa (Ma'arif and Nursikin 2024). Madrasah Tsanawiyah Al-Islam Malang sebagai salah satu lembaga pendidikan Islam tingkat menengah menunjukkan kepedulian terhadap perkembangan teknologi dalam dunia pendidikan. Secara khusus, pembelajaran Fiqih di kelas VII menjadi fase awal yang penting bagi siswa untuk membangun dasar-dasar pemahaman keislaman. Namun, berdasarkan hasil observasi awal, ditemukan beberapa gejala yang menunjukkan bahwa integrasi teknologi digital dalam pembelajaran Fiqih belum berjalan optimal.

Beberapa guru masih terbatas pada metode ceramah dan tanya jawab, sedangkan pemanfaatan media pembelajaran digital seperti video, PowerPoint interaktif, dan platform digital pembelajaran masih minim dan belum menjadi bagian dari pembelajaran harian. Kondisi ini diperparah oleh kendala literasi digital di kalangan guru dan siswa. Tidak semua guru memiliki kemampuan dan kepercayaan diri dalam menggunakan perangkat teknologi sebagai bagian dari proses belajar-mengajar. Di sisi lain, sebagian besar siswa lebih akrab dengan teknologi sebagai alat hiburan, seperti bermain game dan media sosial, daripada sebagai media belajar. Hal ini menciptakan kesenjangan antara potensi teknologi yang tersedia dengan pemanfaatannya secara nyata di dalam kelas, rendahnya

kompetensi digital guru merupakan faktor utama yang menghambat keberhasilan integrasi teknologi dalam pembelajaran.

Jika permasalahan ini tidak segera diteliti dan dicarikan solusi yang tepat, maka pembelajaran Fiqih di MTs Al-Islam Malang berpotensi kehilangan relevansinya bagi siswa yang hidup di era digital. Model pembelajaran yang monoton, tidak kontekstual, dan tidak memanfaatkan teknologi dapat menurunkan motivasi belajar siswa, menghambat penguasaan materi, serta melemahkan penghayatan dan pengamalan nilai-nilai keislaman dalam kehidupan sehari-hari. Dalam jangka panjang, hal ini akan berdampak pada menurunnya kualitas lulusan madrasah dalam aspek pengetahuan, pemahaman, serta praktik keagamaan. Sebaliknya, apabila masalah ini dikaji secara mendalam melalui penelitian ilmiah, akan ditemukan strategi dan model pembelajaran Fiqih berbasis digital yang lebih inovatif, menarik, dan sesuai dengan karakteristik siswa abad ke-21.

Hasil penelitian ini dapat menjadi landasan bagi guru dan madrasah dalam merancang dan mengembangkan pembelajaran Fiqih yang lebih efektif. Selain itu, peningkatan literasi digital guru akan memperkuat profesionalisme tenaga pendidik serta meningkatkan daya saing madrasah dalam menghadapi tantangan pendidikan berbasis digital di masa depan. Penelitian ini memiliki kedudukan yang strategis dalam pengembangan keilmuan pada Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI), karena menyatukan dua aspek penting: nilai-nilai keislaman dan pendekatan pembelajaran modern berbasis teknologi. Sejalan dengan visi Prodi PAI untuk mencetak pendidik profesional yang tidak hanya menguasai materi keislaman, tetapi juga mampu mentransformasikan nilai-nilai Islam secara kontekstual sesuai dengan perkembangan zaman, maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dan praktis dalam dunia pendidikan.

Menurut Zuhairini et al. (2021) pendidikan Islam yang ideal adalah pendidikan yang mampu menyeimbangkan antara nilai-nilai tradisional dan kemampuan dalam merespons dinamika zaman (Dalimunthe 2023). Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya penting dalam konteks akademis, tetapi juga bersifat aplikatif dalam merespons tantangan di lapangan. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memperkaya metode pembelajaran Fiqih, meningkatkan kemampuan guru dan siswa dalam menggunakan teknologi, serta menjadi referensi dalam pengembangan kurikulum dan sistem pembelajaran di MTs Al-Islam Malang secara menyeluruh.

B. Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan jenis studi kasus. Penelitian dilaksanakan pada bulan Januari hingga Maret 2025 di MTs

Al-Islam Wonokerto, Kecamatan Bantur, Kabupaten Malang. Sasaran dalam penelitian ini adalah kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) yang memanfaatkan teknologi digital. Subjek penelitian terdiri dari guru PAI, siswa, serta staf teknologi informasi di madrasah tersebut. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi partisipatif, wawancara semi-terstruktur, dan dokumentasi. Instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri, didukung oleh pedoman wawancara, lembar observasi, dan perangkat dokumentasi. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan model Miles dan Huberman, yang meliputi kondensasi data, penyajian data, serta penarikan dan verifikasi kesimpulan.

C. Hasil dan Pembahasan

Subbab ini memaparkan hasil temuan lapangan yang dianalisis secara deskriptif kualitatif, serta membahasnya dalam konteks teori dan/atau penelitian terdahulu yang relevan. Temuan diambil dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi, serta disesuaikan dengan fokus dan rumusan masalah dalam penelitian mengenai penggunaan teknologi digital dalam pembelajaran Fikih di MTs Al-Islam Malang. Pada Subbab ini dimungkinkan untuk menambahkan bagian lain sesuai kebutuhan. Bagian dapat terdiri dari beberapa sub-bagian, diketik dengan huruf tebal dan miring, seperti contoh berikut:

1. Penerapan Teknologi Digital dalam Pembelajaran Fikih

Guru Fikih di MTs Al-Islam Malang telah menerapkan media digital seperti proyektor, video pembelajaran, dan slide PowerPoint interaktif dalam pengajaran. Hal ini terlihat dari proses pembelajaran pada materi thaharah dan shalat yang ditampilkan dalam bentuk visual. Guru menyatakan bahwa pendekatan ini bertujuan agar siswa lebih memahami materi yang bersifat praktikal. Temuan ini sejalan dengan Teori Multimedia Mayer, yang menekankan bahwa pembelajaran lebih efektif bila informasi disampaikan secara visual dan verbal secara bersamaan. Dalam konteks pembelajaran Fikih yang mengandung aspek praktis, penggunaan video mampu memperjelas gerakan dan prosedur ibadah secara konkret. Penelitian ini juga didukung oleh temuan sejenis dari Nurfadilah (2021) yang menyatakan bahwa media audio-visual meningkatkan pemahaman siswa pada materi agama Islam yang bersifat praktik.

2. Respon dan Pemahaman Siswa terhadap Pembelajaran Digital

Siswa memberikan respon positif terhadap penggunaan media digital. Mereka merasa lebih tertarik dan mudah memahami materi ketika ditayangkan video atau animasi terkait gerakan wudhu dan salat. Seorang siswa menyatakan bahwa ia lebih cepat menghafal dan memahami ketika materi ditampilkan secara

visual. Fenomena ini sesuai dengan pendekatan konstruktivistik, yang menekankan pentingnya pengalaman langsung dan keterlibatan aktif dalam proses pembelajaran. Dengan teknologi digital, siswa dapat membangun pemahaman mereka secara mandiri melalui stimulasi visual yang konkret. Temuan ini diperkuat oleh penelitian dari Sari (2022), yang menunjukkan bahwa siswa SMP yang belajar agama dengan video memiliki retensi informasi lebih tinggi dibandingkan mereka yang hanya membaca buku teks.

3. Peran Guru dalam Optimalisasi Teknologi

Guru berperan sebagai perancang pembelajaran digital, memilih media yang sesuai dengan karakter materi. Untuk materi teoritis, digunakan presentasi dan gambar, sedangkan untuk materi praktik digunakan video dan animasi. Guru juga mengunduh materi dari rumah untuk mengatasi koneksi internet yang tidak stabil di sekolah. Ini menunjukkan bentuk adaptasi guru terhadap kondisi dan keterbatasan, yang sesuai dengan prinsip teaching flexibility dalam pembelajaran berbasis teknologi. Guru yang mampu menyesuaikan media dengan kebutuhan siswa akan lebih berhasil dalam mengoptimalkan hasil belajar.

4. Kendala dalam Penggunaan Teknologi Digital

Beberapa kendala utama yang dihadapi dalam penggunaan teknologi digital di pembelajaran Fikih meliputi keterbatasan akses internet, kurangnya fasilitas seperti proyektor dan komputer, serta rendahnya literasi digital di kalangan guru dan siswa. Selain itu, minimnya pelatihan teknis menyebabkan guru kesulitan saat menghadapi masalah teknologi. Kendala-kendala ini memperlambat integrasi teknologi dalam pembelajaran dan mencerminkan pentingnya kesiapan pengguna serta dukungan infrastruktur, sebagaimana dijelaskan dalam teori adopsi inovasi dalam pendidikan.

5. Dampak Penggunaan Teknologi Digital dalam Pembelajaran Fikih

Penggunaan teknologi digital berdampak positif terhadap pembelajaran Fikih. Media digital meningkatkan partisipasi siswa, memperkuat hafalan, serta mempercepat pemahaman materi. Selain itu, teknologi memberikan fleksibilitas bagi siswa untuk belajar secara mandiri dan mendukung interaksi melalui diskusi daring. Dampak ini sesuai dengan teori keterlibatan belajar, teori kognitivisme, serta pendekatan blended learning dan komunikasi pendidikan.

6. Faktor Pendukung dan Penghambat

Faktor yang mendukung keberhasilan integrasi teknologi meliputi tersedianya perangkat proyektor, dukungan dari sekolah, antusiasme siswa, dan akses ke sumber digital eksternal. Sementara itu, penghambatnya adalah keterbatasan literasi teknologi guru, minimnya fasilitas di setiap kelas, koneksi

internet yang tidak stabil, dan potensi gangguan saat siswa menggunakan perangkat digital tanpa pengawasan.

7. Strategi Optimalisasi Teknologi Digital

Strategi optimalisasi meliputi peningkatan infrastruktur digital, pelatihan literasi digital bagi guru dan siswa, integrasi teknologi ke dalam kurikulum, serta kerja sama dengan pihak eksternal untuk pengembangan konten pembelajaran. Strategi ini bertujuan menjawab tantangan implementasi teknologi di sekolah berbasis Islam dan mendukung peningkatan kualitas pembelajaran sesuai teori desain instruksional dan pengembangan profesional guru.

D. Simpulan

Berdasarkan Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penerapan teknologi digital dalam pembelajaran Fikih di MTs Al-Islam memberikan dampak positif terhadap peningkatan motivasi, pemahaman, dan keterlibatan siswa. Media digital yang interaktif telah membantu menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dan efisien. Namun demikian, penerapan teknologi masih menghadapi berbagai kendala seperti keterbatasan infrastruktur, akses internet, dan literasi digital guru yang belum merata. Untuk itu, diperlukan pelatihan berkelanjutan bagi guru serta peningkatan sarana dan prasarana pendukung agar pemanfaatan teknologi dapat berjalan lebih optimal. Penelitian ini juga merekomendasikan pengembangan strategi pembelajaran berbasis teknologi secara menyeluruh, termasuk integrasi dalam kurikulum dan evaluasi pembelajaran yang adaptif. Penelitian lanjutan dapat dilakukan untuk mengeksplorasi pengaruh jangka panjang penggunaan teknologi digital terhadap capaian pembelajaran siswa, serta mengembangkan model pembelajaran Fikih berbasis digital yang kontekstual dan sesuai dengan karakteristik sekolah Islam. Penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah mendukung terlaksananya penelitian ini, khususnya kepala sekolah, guru, dan siswa MTs Al-Islam yang telah memberikan waktu, informasi, dan kerja sama selama proses penelitian berlangsung. Dukungan dari keluarga, rekan akademik, dan pembimbing juga menjadi bagian penting dalam terselesaikannya penelitian ini.

Daftar Rujukan

Ainun Mardiah, Alimir, Darul Ilmi, Jasmienti. 2022. "Faktor Penyebab Kesulitan Siswa Belajar Pendidikan Agama Islam (Pai) Di Smpn 01 Padang Gelugur Kabupaten Pasaman." *Jurnal Multidisiplin Ilmu* 1(3): 467-73. <https://koloni.or.id>.

- Arikarani, Yesi, and Muhammad Faizul Amirudin. 2021. "Pemanfaatan Media Dan Teknologi Digital Dalam Mengatasi Masalah Pembelajaran Dimasa Pandemi." *Ej* 4(1): 93–116. doi:10.37092/ej.v4i1.296.
- Astuti, M, H Herlina, I Ibrahim, Miftahur Rahma, Siska Salsabilah, and Ima Jumratus Soleha. 2023. "Mengoptimalkan Penggunaan Teknologi Dalam Pendidikan Islam." *Journal Of Social Humanities an Education* 2(3): 28–40.
- Dalimunthe, Dewi Shara. 2023. "Transformasi Pendidikan Agama Islam: Memperkuat Nilai-Nilai Spiritual, Etika, Dan Pemahaman Keislaman Dalam Konteks Modern." *Al-Murabbi: Jurnal Pendidikan Islam* 1(1): 75–96. doi:10.62086/al-murabbi.v1i1.426.
- Erfan Gazali. 2018. "Pesantren Di Antara Generasi Alfa Dan Tantangan Dunia Pendidikan Era Revolusi Industri 4.0." *OASIS : Jurnal Ilmiah Kajian Islam* 2(2): 94–109.
- Fiqih, D A N. 2024. "ANALISIS PENDIDIKAN ISLAM DALAM KAJIAN AKHLAK." 1: 106–16.
- Hal, Vol No Januari-maret. 2025. "Optimalisasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Teknologi Digital." 2(3): 394–402.
- Hidayat, Nandang, and Husnul Khotimah. 2019. "Pemanfaatan Teknologi Digital Dalam Kegiatan Pembelajaran." *JPPGuseda | Jurnal Pendidikan & Pengajaran Guru Sekolah Dasar* 2(1): 10–15. doi:10.33751/jppguseda.v2i1.988.
- Hilmi, Rafiqi Zul, Ratih Hurriyati, and Lisnawati. 2018
- Ma'arif, Alwi Ilqam, and Mukh. Nursikin. 2024. "Pendidikan Nilai Di Era Digital: Tantangan Dan Peluang." *Afeksi: Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan* 5(2): 326–35. doi:10.59698/afeksi.v5i2.254.
- Mahrurnisya, Dyanti. 2023. "Keterampilan Pembelajar Di Abad Ke-21." *JUPENJI : Jurnal Pendidikan Jompa Indonesia* 2(1): 101–9. doi:10.57218/jupenji.vol2.iss1.598.
- Sa, Halimatus, Hanik Yuni Alfiyah, and Zaini Tamin Ar. 2020. "3136-Article Text-8395-1-10-20200915 (1)." 10.
- Sartika, Septi Budi. 2022. *Buku Ajar Belajar Dan Pembelajaran Buku Ajar Belajar Dan Pembelajaran*. doi:10.21070/2022/978-623-464-043-4.
- Sholeh, Sholeh. 2016. "Konsep Pendidikan Islam Yang Ideal: Upaya Pembentukan Kepribadian Muslim." *Al-Hikmah: Jurnal Agama dan Ilmu Pengetahuan* 13(1): 52–70. doi:10.25299/al-hikmah:jaip.2016.vol13(1).1511.
- Sindi Septia Hasnida, Ridho Adrian, and Nico Aditia Siagian. 2023. "Tranformasi Pendidikan Di Era Digital." *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia* 2(1): 110–16.

doi:10.55606/jubpi.v2i1.2488.

- Suryadi, Sudi. 2019. "Peranan Perkembangan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Kegiatan Pembelajaran Dan Perkembangan Dunia Pendidikan." *Jurnal Informatika* 3(3): 9–19. doi:10.36987/informatika.v3i3.219.
- Triandari, Asyifa Putri. 2022. "Studi Kepustakaan: Keamanan Informasi Di Perpustakaan Digital." *VISI PUSTAKA: Buletin Jaringan Informasi Antar Perpustakaan* 24(3): 237–50. doi:10.37014/visipustaka.v24i3.3244.
- Widyawati, Eni Rahayu, and Sukadari. 2023. "Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Sebagai Alat Pembelajaran Kekinian Bagi Guru Profesional IPS Dalam Penerapan Pendidikan Karakter Menyongsong Era Society 5.0." *Proceedings Series on Social Sciences & Humanities* 10: 216–25. doi:10.30595/pssh.v10i.667.
- Zain, Asmuni, and Zainul Mustain. 2024. "Penguatan Nilai-Nilai Spiritual Dan Moralitas Di Era Digital Melalui Pendidikan Agama Islam." *JEMARI: Jurnal Edukasi Madrasah Ibtidaiyah* 6(2): 94–103.